

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa advokasi yang dilakukan oleh CSO Coalition sebagai jaringan advokasi transnasional telah sesuai dengan konsep TAN dari Keck dan Sikkink. Interaksi antar aktor yang terjadi dalam mengangkat isu perbudakan modern di industri perikanan Thailand sudah menunjukkan adanya pola boomerang sebagaimana dalam konsep TAN. CSO Coalition menyadari bahwa tujuan advokasi akan sulit tercapai apabila tidak adanya bantuan dari aktor lain yang lebih kuat dalam menekan pemerintah sehingga CSO Coalition kemudian membentuk aliansi dengan beberapa aktor lainnya.

Selain itu, advokasi yang dilakukan oleh CSO Coalition juga sudah menggunakan empat strategi advokasi berdasarkan konsep TAN meskipun implementasi dalam beberapa strategi tidak dilakukan secara maksimal. Politik informasi yang dilakukan oleh CSO Coalition adalah dengan mempublikasi laporan yang berisikan informasi mengenai kondisi pekerja di industri perikanan. Publikasi laporan sudah dilakukan sebanyak empat kali dengan waktu di tahun 2018, 2020, dan 2021. Penggunaan politik simbolik oleh CSO Coalition hanya terlihat dari narasi-narasi yang dibingkai sedemikian rupa agar bisa mendapatkan simpati dari komunitas internasional. Politik simbolik juga dimanfaatkan dengan memasukkan pernyataan langsung dari korban sehingga dapat memunculkan kesan urgency terhadap isu perbudakan modern. Akan tetapi, strategi politik simbolik kurang dimanfaatkan oleh CSO Coalition terutama melalui aksi atau penggunaan simbol tertentu yang memiliki kemungkinan lebih besar dalam mempengaruhi aktor target atau publik secara lebih luas.

Penggunaan politik pengaruh dimanfaatkan dengan baik oleh CSO Coalition sehingga berhasil mendapatkan dukungan dana, sumber daya, hingga kerja sama dengan beberapa aktor luar yang lebih kuat, seperti ILO, beberapa MNC, dan juga Uni Eropa. Melalui politik pengaruh, CSO Coalition telah berhasil membentuk berbagai kebijakan terutama yang berkaitan dengan pemenuhan terhadap hak-hak pekerja, seperti pembentukan komite kesejahteraan, pembentukan layanan aduan, dan pendirian pusat pelayanan bagi para pekerja migran. Namun, implementasi terhadap kebijakan tersebut harus terus diawasi dan

ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, kerja sama yang dilakukan oleh CSO Coalition dengan MNC masih terbatas hanya pada perusahaan pengolahan makanan ikan. Padahal, pekerja di sektor penangkapan ikan lebih rentan dalam mengalami perbudakan modern. Selain itu, CSO Coalition juga belum berhasil dalam melakukan ‘mobilisasi rasa malu’ terhadap pemerintah Thailand meskipun telah berupaya mengangkat isu ini dalam skala internasional.

Strategi terakhir yaitu politik akuntabilitas sudah dilakukan oleh CSO Coalition dengan selalu memberikan peringatan terhadap pemerintah Thailand untuk terus menegakkan aturan hukum dalam memberantas perbudakan modern sebagaimana yang telah disepakati dalam ILO C-188.

Sedangkan pengaruh dari keempat strategi yang dilakukan hanya mencapai pada tahap keempat yaitu perubahan kebijakan. Hingga tahun 2022, CSO Coalition belum mampu mempengaruhi perilaku negara Thailand untuk menepati komitmennya dalam memenuhi hak-hak pekerja sebagai langkah awal menghapuskan perbudakan modern sebagaimana yang sudah dijanjikan sebelumnya.

Berdasarkan analisis tersebut di atas, penelitian ini menemukan bahwa advokasi yang dilakukan oleh CSO Coalition pada tahun 2016-2022 lebih terfokus pada tindakan preventif perbudakan modern yaitu pemenuhan hak-hak dasar para pekerja seperti proses rekrutmen yang adil, pemberian upah yang layak, penyediaan layanan konsultasi hingga pemberian edukasi kepada para pekerja terkait hak-hak mereka. Strategi yang paling banyak digunakan oleh CSO Coalition dalam melakukan advokasinya adalah politik informasi dan politik pengaruh, khususnya pengaruh material. Masih diperlukan banyak waktu agar advokasi yang dilakukan CSO Coalition dapat memenuhi empat strategi advokasi berdasarkan konsep TAN secara maksimal. Namun, sebagai organisasi yang baru terbentuk, advokasi dari CSO Coalition telah cukup efektif dalam memberikan tekanan kepada pemerintah Thailand untuk mengubah perilakunya agar lebih memperhatikan isu perbudakan modern sebagaimana tujuan yang ingin dicapai oleh CSO Coalition sebagai aktor jaringan advokasi transnasional.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik serupa diharapkan dapat memberikan kebaruan karena penelitian ini hanya terbatas hingga tahun 2022
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sumber data primer agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih valid dan kredibel dibandingkan dengan metode studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini

